

PELATIHAN & LOKAKARYA REFLEKSI PENGORGANISASIAN MASYARAKAT MELALUI PERENCANAAN & PENGANGGARAN PARTISIPATIF

Palangka Raya, 4 – 6 January 2012, REDD+ Training Center

Hari Pertama

Peserta:

- **YTS: 17 orang**
- **Lokal fasilitator: Pak Ihsan, Baden dan Ollina**
- **Kader Desa: 8 orang**
- **Triana**

- **Pembukaan:**

- Acara dimulai jam 08.15 am
- Overview Program YTS – Ford, Dino
- Sambutan singkat dari Pak Bardolf Paul

- **Perkenalan, Harapan & Kekuatiran Peserta dan Kontrak Belajar**

Perkenalan (Dino meminta peserta untuk saling berpasangan, staff YTS tidak boleh berpasangan dengan sesama staff, perkenalan dilakukan dengan mencari informasi menggunakan kertas meta plan selama 3')

Selanjutnya masing-masing peserta memperkenalkan pasangannya.

1. Pak Ismail: memperkenalkan Ollina
2. Ollina: memperkenalkan Pak Ismail
3. Elsi: Pak Ihsan. Alamat RTA Milono, hobby olah raga bulu tangkis, kerja di PNPM 2 th, kerja si SP3, punya anak 2. Asal Palembang, tinggal di Plk sudah 10 thn.
4. Pak Ihsan: Elsi, kerja di YTS 4 bulan sebagai PO MM. Hobbinya renang, pernah bekerja di PNPM1,5 thn.
5. Desi: Baden Powel SP, SH. Umur 23 thn. Lulusan Fakultas Hukum Unpar. Anak pertama dari 3 bersaudara. Hobbnya futsal dan nasi goreng.
6. Baden Powel: Desi, umur 25 th, lulusan Unlam thn 2005. Alamat Jl. Kerinci no 55. Anak ke 5. Orang Dayak Kahyan
7. Ibu Dian: Esra dari Tumbang Sian. Cita-citanya membangun desa agar dapat mendapatkan pembangunan infrastrktur yang baik.
8. Esra: Ibu Dian, alamatnya Jl. Bukit Raya 14. No 03. Masih single. Udah kerja di mana-mana: Aceh, Papua dan Palembang. Ingin mengharapkan proses perbaikan musrenbang.

9. Pak Goen: Sakimin. Makanan fav. ayam kampung, cita-cita jadi pejabat. Saat ini beliau bertugas sebagai sekdes Mangkuhung. Beliau anak pertama dalam keluarga. Menikah dengan 1 anak namanya Jumri. Masa kecil di habiskan di Koroï. Hobby voly
10. Pak Sakimin: Gunawan. Kerja di YTS. Alamt Palangka, anak 1, istri 1. Makanan fav. aneka sate. Cita-cita jadi dokter. Hobby jalan-jalan.
11. Nona: Eko Yulianto. Anak ketua KKD Mangkuhung. Pekerjaan swasta. Hobby tenis meja. Makanan fav. ikan.
12. Eko: Nona. Alamat Jl. G. Obos 15. Hobby Jl. Mak. fav. Gado-gado
13. Hendra: Pak Herianto. Dari T. Posu, status menikah, anak 4. Pekerjaan guru SD. Lulusan SGO tahun 1986. Hobby olah raga volly. Tertarik ikut pelatihan YTS.
14. Herianto: Hendra. PO. Asal Plk. Umur 30. Pend. Ekonomi.
15. Willem: Mba Prihati. Dari desa T. Tajungan. Single. Kenal YTS dari Hendra. Hobby olahraga volly.
16. Prihati: Willem. Asal Kaltim. Berkeluarga. Hobby jalan-jalan.
17. Abadi: Feni Veronica dari T. Ponyoi. Umurnya 19 th. Senang sekali ikut kegiatan ini.
18. Feni: Abadi. Umur 35 tahun. Berkluarga. Anak 2
19. Yudis: Ibu Ampung. 43 thn. Dari Mahuroi. Kader desa untuk peningkatan proses musrenbang.
20. Ampung: Yudis 30 th. Anak 1, PO Kahut.
21. Bp Berman: Mbak Triana. Calon staff YTS.
22. Triana: Bapak Berman. Asal T. Posu. Sekdes dan PLT Kades selama 6 th. Berkeluarga, 3 anak. Umurnya 33 thn.
23. Bapak Superdi: Lia. Berkeluarga. PO DB. Hobby jalan-jalan. Asal desa T. Korik. Harapan semoga desa dampingan bisa lebih maju
24. Lia: Superdi. Duda, 2 anak. Pekerjaan mantat dan malan. Panggilan Bapak Endit. Harpan bisa lebih memahami kegiatan YTS. Makan fav. daun singkong.
25. Kulansi: Annaliza; Balikpapan 3 Sept 77. Muslim. Orang Padang. Sudah kerja di berbagai NGO. Status single. Anak bungsu dari 5 saudara. Hobby baca n gossip.
26. Annaliza: Pak Kulansi K. hobby karate. Kerja di YTS sebagai staff spesialis merkuri. Anak 2. Hobby lainnya main musik.
27. Arjuni. Comrel Kahayan.
28. Horma
29. Vita:
30. Dino
31. Pak Bardolf Paul: asli Kanada. Umur 68. 3 anak. 3 cucu. Smua tinggal Kanada. Tinggal di Palangka Raya selama 8 tahun.

Next: Trainees diminta untuk menuliskan harapan dan kekuatiran pada kertas meta plan (5')

Harapan:

1. Bisa belajar tentang metode organisasi masyarakat ditingkat praktis
2. Bisa nambah teman, bisa mendapat bekal pengetahuan yang memadai untuk musrenbang desa
3. Dapat pengetahuan baru & lebih memahami tentang perencanaan
4. Pelatihan ini mempunyai nilai tambah dalam membangun desa
5. Mendapat pembelajaran tentang hal-hal positif dari pelatihan ini

Kekuatiran:

1. Khawatir tidak dapat melaksanakan tugas karena ini yang pertama kalinya.
2. Khawatir peserta merasa bosan dengan materi dan fasilitator
3. Khawatir acaranya menjenuhkan seperti sekolah lagi.
4. Khawatir dingin masuk angin karena AC.
5. Khawatir implementasi di lapangan tidak sesuai dengan teori
6. Khawatir teori terlalu mendalam sehingga waktu untuk pelatihan kurang maksimal

- **Pengantar CLAP – Lia: (15')**

Proses CLAP: Sebelum melaksanakan kegiatan CLAP, YTS melakukan koordinasi dengan pemdes, kemudian melaksanakan pelatihan OK, setelah itu pelaksanaan CLAP selama 4 hari. Hasilnya nanti akan berupa dokumen CLAP yang bisa menjadi dokumen yang berisi informasi dasar yang rinci tentang gambaran desa. Dokumen ini juga bisa digunakan untuk mendapatkan program dari pemerintah, donor dan swasta. Dokumen ini juga bisa digunakan untuk membuat profil desa.

- **Break 15'**

Pre test tentang pengetahuan peserta tentang proses musrenbang serta penganggaran partisipatif. Soal di tunjukkan pada slide dan dibacakan, waktu ditentukan.

- **Ice breaker:**

Peserta diminta untuk saling berhadapan, menatap pasangannya dan kemudian saling mengatakan bahwa pasangannya adalah orang yang istimewa

- **Pengertian dan Prinsip-Prinsip Pengorganisasian Komunitas, Citra Diri Seorang CO.**

(curah pendapat, refleksi pengalaman dalam kelompok, diskusi pleno dan role play)

Ada pertanyaan: apa yang dilakukan agar orang lain tertarik dengan tujuan yang kita tawarkan? (partisipasi trainees lumayan bagus)

Fasilitator meminta pendapat peserta mengenai pertanyaan tersebut.

- **Makan Siang**

Jam 11. 52am diskusi selesai. Dilanjutkan dengan do'a oleh Ibu Ampung. Kemudian makan siang.

- **Review Perencanaan dan Penganggaran Partisipatif**

Jam 12. 55pm. Peserta kembali. Sessi simulasi; pembagian peran.

Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok dengan cara berhitung. Setiap peserta di kelompok berbagi peran menjadi: fasilitator, warga yang dominan (L), warga yg pemalu (P), warga yg penurut (L) yang suka protes (P), Kades (L), ketua KKD and anggota KPP.

Jam 01. 30. Peserta selesai memainkan peran mereka dalam kelompok. Kemudian mereka mendemonstrasikan peran tersebut di hadapan semua peserta. Mereka menggunakan bahasa lokal. Dan peran yang mereka mainkan sangat mewakili karakter orang-orang di desa.

Simulasi selesai jam 02.20.pm

Ibu Dian memberikan review: fasilitator lebih dominan ketimbang kades. Komunikasi harusnya dua bahasa. Ibu Dian menjelaskan maksud dari simulasi adalah untuk melihat teknik menggali informasi.

- **Politik Anggaran Daerah by Ismail Amir Jam 02. 30**

Metode penyampaian materi adalah curah pendapat, refleksi pengalaman dan presentasi diskusi kelas.

- **Break jam 03.30 (15')**

- **Struktur APBD Kab. GM**

Ice breaker dari Ibu Dian karena peserta terlihat sudah mengantuk namun tidak berhasil.

Kemudian Pak Ihsan memberikan game agar peserta kembali segar.

(sayangnya game dimunculkan pada saat kegiatan hampir selesai)

Hari Kedua

Dimulai 08.00

Peserta:

- **YTS: 15 orang**
- **Lokal fasilitator: Pak Ihsan dan Ollina**
- **Kader Desa: 8 orang**
- **Triana**

- **Daily Review:**

Refleksi materi yang disampaikan kemarin (Elsi & Baden) Elsi menyampaikan materi yang disampaikan TA, Baden bagaimana menjadi CO yang baik

- Peserta dibagi menjadi 2 kelompok khusus (PO & CO mempelajari bagaimana Membaca dan Menganalisis Pendapatan Daerah)
 - Peserta belajar memahami alur perencanaan dan penganggaran partisipatif (peserta melakukan simulasi)
 - Penjelasan dari TA tentang alur tersebut, peserta juga aktif bertanya
 - TA menjelaskan area-area rawan korupsi pada alur-alur tersebut:
 1. Pengawasan hasil musrenbang di forum SKPD
 2. Pada saat pembahasan KUA (Kebijakan Umum Anggaran) & PPAS (Prioritas Plafon Sementara)
 3. Pada saat pembahasan di RAPBD (kita punya hak untuk mengawal prosesnya pd titik2 tsb baik melalui lobby DPRD dapil yg bersangkutan dan menghadiri pertemuan pembahasan usulan musrenbang, forum SKPD dan di KUA PPAS serta di pembahasan RAPBD)Artinya kita semua tidak hanya melakukan kerja teknokratis tapi juga kerja politis
- **Siklus APBD:**
- **Proses Penganggaran**
- **Siklus Kerja DPRD Berbasis Partisipasi Masyarakat**
 1. Fase Perencanaan:
 2. Pengesahan:
 3. Fase Pelaksanaan:
 4. Fase Pertanggungjawaban

- **Celah Penyimpangan:**
 1. Perencanaan
 2. Penyusunan
 3. Pelaksanaan
 4. Pertanggungjawaban
 5. Pengawasan Audit
- **Distorsi Anggaran.**
- **Break 10.00**
- **Metode Membaca Cepat APBD:**
 1. Perspektif Analisis:
 - Pro Poor
 - Pro Pertumbuhan
 - Pro Pekerjaan
 - Pro Lingkungan
 - Pro Gender
 - Pro....
 2. Dokumen Pendukung

Setelah makan siang, peserta diminta membaca handouts Ringkasan APBD Gunung Mas. TA menjelaskan Struktur APBD:

1. Pendapatan: terdiri dari income asli daerah, dana perimbangan dan dana pendapatan yang sah
2. Belanja: terdiri dari belanja langsung dan tidak langsung
3. Pembiayaan: terdiri dari 1. Penerimaan pembiayaan daerah, 2.pengeluaran pembiayaan daerah

Pajak Daerah biasanya digunakan untuk pembangunan yang lain. Sedangkan pajak retribusi itu pajak yang harus digunakan untuk perbaikan dari sumber pajak retribusi tersebut (contoh ; retribusi parkir)

Untuk Komponen belanja: ada komponen belanja hibah dan sosial; artinya jika ingin mengusulkan pembangunan sosial seperti pembangunan rumah ibadah kita tidak perlu mengusulkan di musrenbang, dana ini bisa langsung diakses.

- **Break 03. 00**
- **Jam 03. 15 Ice breaker (Pak Goen)**
- **Ibu Dian: Persiapan Musrenbang**

Peserta di bagikan matriks partisipasi masyarakat, mereka diminta mempelajarinya (sambil dijelaskan maksudnya)

Peserta diminta untuk berdiskusi. PO akan menggunakan matriks partisipasi masyarakat ini untuk menilai partisipasi masyarakat dan aparat desa dalam persiapan musrenbang

Partisipasi peserta cukup bagus

Selesai jam 04.10pm

- **Review materi hari kedua oleh Pak I. Amir**
- **Hubungan Keuangan Pem Pus - Daerah & Desa**
- **Post test 04. 30**
- **Mengisi evaluasi training jam 04.45**

(Kader desa di tempat terpisah: mendiskusikan tentang Apa itu Musrenbang (pengertian, ruang lingkup dan tahapannya, hasil-hasilnya, siapa saja yang terlibat di musrenbang serta waktu pelaksanaan), kemudian

Pokok Bahasan:

1. Musrenbang Desa:
 - a. Pengertian
 - b. Ruang Lingkup dan Tahapan:
 - c. Hasil Musrenbang Desa
 - d. Siapa yang terlibat dalam musrenbang desa
 - e. Waktu Pelaksanaan
 2. Alur dan Jadwal Perencanaan Penganggaran di Daerah
 3. Otonomi Desa: a. Pengertian b. Ruang Lingkup
 4. RPJM Desa: sistematika
 - Pengertian RPJM Desa
 - Tata Cara Penyusunan RPJMDes
 - Payung Hukum:
 - UU No. 32 Thn 2002 ttg Pemerintahan Daerah
 - PP No. 72 Thn 2005 tentang Desa
 - Mendagri No.66/ 2007 Ttg Perencanaan Desa
 5. Musrenbang kecamatan
- **Note:**
Partisipasi peserta kader desa sangat bagus; baik laki-laki maupun perempuan memiliki peran yang setara. Performance Esra dan Kades Tumbang Posu sangat bagus.

Hari Ketiga

Peserta:

- **YTS: 14 orang (kecuali Pak Arjun)**
- **Lokal fasilitator: Pak Ihsan dan Ollina**
- **Kader Desa: 8 orang**
- **Triana**
- **Daily Review:**

Esra mereview tentang Musrenbang Desa dan Kecamatan serta Otonomi Desa

Ollina mereview anggaran pemerintah; ada dana langsung dan tidak langsung.

- **Penyusunan Rancangan Kerja dan Pengorganisasian**

Peserta di bagi dalam 3 kelompok yang masing-masing terdiri dari PO, CO dan kader desa. Selanjutnya ada 1 kelompok (Nona, Annaliza & Feni menyusun rencana kerja Kecamatan dan persiapan musrenbang)

3 kelompok diatas mendiskusikan rancangan rencana kerja yang efektif; karena wilayah yang akan di datangi menggunakan transportasi kelotok.

Pertama mereka berbagi peran sesuai tanggung jawab yg sudah ada (sesuai jobdes) agar kegiatan terlaksana dengan baik dan lancar. Selanjutnya merencanakan kegiatan persiapan musrenbang, pelaksanaan musrenbang dan pasca musrenbang.

- **Break jam 09.45**

- Belajar tentang musrenbang, APBD
- Content pelatihan sangat menarik. Partisipasi peserta (YTS, CO dan kader desa) bagus
- Metode penyampaian dari Pak Ismail alangkah lebih baik jika disampaikan tidak dengan metode ceramah, misal lebih melibatkan peserta dengan studi kasus atau permainan/ simulasi.
- Materi sangat menarik, karena kita sekarang mengetahui dimana celah kegagalan selama ini, sehingga kita bisa menyusun strategi agar usulan dari bawah bisa dikawal terus. Kita bisa terlibat dalam proses pengesahan usulan dari pemerintah seperti ikut terlibat di forum SKPD, KUA and PPAS, dan pengesahan APBD.

- **Presentasi Rancangan Kerja**

Presentasi Nona selesai. Ada 2 orang baru join. Gohong dan Paulus. Mereka kemudian memperkenalkan diri.

Presentasi dari Lia & Ollina.

Penjelasan dari PNPM tentang fasilitasi mereka di DB.

Selanjutnya presentasi dari Miri Manasa oleh Pak Ihsan.(diselingi Ice breaker dari Lia,) Menjelaskan rancana kerja CO, PO dan kader desa

Presentasi dari Kahut.

- **Presentasi dari PNPM tentang fasilitasi mereka pada musrenbang (PNPM dan YTS saling bekerjasama)**
- **Jam 02.00 peserta dikembalikan pada kelompoknya untuk membuat kesimpulan, kesepakatan dan Rencana Aksi yang akan dilaksanakan setelah training hari ini.**
- **Break jam 04.00**
- **Sambutan dari Koordinator PNPM**

Koordinator PNPM – GM, Bapak Julian menyampaikan harapannya agar kita bisa saling bekerjasama dalam membenahi proses musrenbang. Dan PNPM sangat senang sekali dilibatkan dalam acara seperti ini, jika ada kesempatan ataupun acara2 seperti ini jangan sungkan untuk mengundang PNPM.

- Video sepak bola di bandara yang menceritakan tentang bahwa tidak ada alasan untuk tidak bekerjasama untuk mencapai tujuan

LAMPIRAN

**KERANGKA ACUAN (TOR): PELATIHAN DAN LOKAKARYA REFLEKSI
PENGORGANISASIAN MASYARAKAT MELALUI PERENCANAAN DAN
PENGANGGARAN PARTISIPATIF BAGI TIM YTS-FORD**